

RINGKASAN

Kentang kultivar granola merupakan salah satu kultivar yang banyak dibudidayakan. Budidaya kentang granola dengan sistem aeroponik memiliki prospek yang baik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mempelajari pengaruh interaksi antara konsentrasi BAP dan jenis nutrisi terhadap pertumbuhan kentang kultivar granola dalam sistem aeroponik, serta menentukan konsentrasi BAP dan jenis nutrisi terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan kentang kultivar granola dalam sistem aeroponik. Penelitian ini dilakukan secara eksperimental dengan rancangan dasar Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan pola perlakuan faktorial. Faktor pertama adalah jenis nutrisi (N) yang terdiri atas *nutrient growmore* (N1) dan *AB mix* (N2). Faktor kedua adalah konsentrasi BAP (B) yang terdiri atas 0 μM (B0), 5 μM (B1), 10 μM (B2), dan 15 μM (B3). Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah pertumbuhan tanaman kentang kultivar granola. Parameter yang diukur adalah tinggi tanaman, jumlah daun dan luas daun. Data yang diperoleh dianalisis dengan analisis ragam (ANOVA), dilanjutkan dengan uji Duncan dengan tingkat kepercayaan 95%. Pertumbuhan tanaman kentang granola dalam sistem aeroponik dipengaruhi oleh interaksi antara BAP dan nutrisi khususnya pada parameter tinggi tanaman. Media *growmore* dengan penambahan 15 μM BAP (N1B3) menghasilkan laju pertumbuhan relatif tinggi tanaman kentang kultivar granola paling tinggi, yaitu 0,0852.

Kata kunci : Aeroponik, kentang, granola. BAP, nutrisi.

SUMMARY

Granola cultivar of potato is one of the commonly cultivated potato cultivar. Plant production using aeroponics system offers a very good prospect. This research has been conducted to study the effect of interaction between BAP concentration and nutrient on the growth of granola cultivar of potato in aeroponics system, and to determine the concentration of BAP and the best nutrient to promote the growth of granola cultivar of potato in aeroponics system. This research has been carried out experimentally using a completely randomised design (CRD) on factorial treatment pattern. The first factor was the kind of nutrients (N) consisting of nutrient growmore (N1) and AB *mix* (N2). The second factor was the concentration of BAP (B) consisting of 0 μ M (B0), 5 μ M (B1), 10 μ M (B2), and 15 μ M (B3). The variable observed was the growth of granola cultivar of potato. The parameters measured were plant height, leaf number, and leaf area. The data obtained were analysed using an analysis of variance at 95% level of confidence. The research results showed that the growth of granola cultivar of potato was controlled by the interaction between nutrient and BAP used, especially on plant height parameter. Growmore nutrient supplemented with 15 μ M BAP (N1B3) resulted in the highest relative growth rate, namely 0,0852.

Keywords: Aeroponics, potato, granola, BAP, nutrient.